LAMPIRAN

Lampiran 1. Gambar penyimpanan obat *High Alert* golongan narkotika dan psikotropika di RSU Banjar Patroman



Gambar 1 penyimpanan obat High Alert golongan Narkotika dan Psikotropika

Lampiran 2. Gambar Penyimpanan obat LASA (*Look Alike Sound Alike*) di RSU Banjar Patroman



Gambar 2 obat LASA sediaan tablet sudah sesuai alfabetis



Gambar 3 sediaan obat LASA sediaan injeksi penyimpanannya sudah sesuai alfabetis



Gambar 4 obat yang masih berdekatan contoh obat : Amlodipin 10mg dan Amlodipin 5mg. contoh lainnya captopril 25mg dan captopril 50 mg

Lampiran 3. Gambar Penyimpanan obat *High Alert* Konsentrat tinggi di RSU Banjar Patroman



Gambar 5 sediaan elektrolit konsentrat tinggi

Lampiran 4. SPO Obat High Alert

	PENGELOĹAAN OBAT HIGH ALERT			
RS BANJAR PATROMAN	No. Dokumen 012/RSBP/SPO/FAR/I/20 23	No. Revisi 01	Halaman 1 dari 2	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit 02 Januari 2023	BANJA Su	KAN OLEH IR RS C Date 2202502	
PENGERTIAN	Prosedur ini mengatur tata cara melaksanakan pengelolaan obat high alert			
NAULUT	Sebagai pedoman dalam pengelolaan obat high alert agar berjalan dengan tertib Melindungi keselamatan pasien dari penggunaan obat yang salah			
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Rumah Sakit Umum Banjar Patroman Nomor , tentang pengelolaan obat <i>High</i> Alert di Rumah Sakit Umum Banjar Patroman			
PROSEDUR	1. Membuat daftar obat-obat yang perlu kewaspadaan khusus. 2. Memberi label yang jelas pada obat-obat yang harus diwaspadai dengan stiker warna merah bulat dengan tulisan High Alert berwarna putih. Tempat-tempat yang diperbolehkan menyimpan obat-obat dengan konsentrasi tinggi (High Alert) adalah: HCU, Instalasi Gawat darurat (IGD) dan Ponek, Kamar Operasi (OK), Rawat Inap, Diluar tempat tempat tersebut diatas harus mengambil obat di instalasi farmasi sesual kebutuhan. 3. Penyimpanan obat-obat konsentrasi tinggi (High Alert) harus di dalam tempat terpisah dari obat-obat lain dan di tunjuk penanggung jawabnya di setiap sift dengan bukti buku serah terima. 4. Pemesanan obat-obat konsentrasi tinggi (High Alert) harus dilakukan oleh apoteker.			

	PENGELOLAAN OBAT HIGH ALERT		
	No. Dokumen	No. Revisi	Halaman 2 dari 2
PROSEDUR	a. Elektrolit pekat/ kon 1. KCL 7,46 % 2. Bicaronat Natrik 3. MgSO4 40% (ha Ponek) 4. NaCl 3% b. Golongan opioid 1. Fentanil 2. Codein c. Insulin d. Pemberian elektro label khusus (nam	SECOND SAME	dan Troli emergency pengenceran dengan syang mengerjakan
UNIT TERKAIT	Instalasi Farmasi Instalasi Rawat Inap Seluruh unit Terkait		

Lampiran 5. SPO OBAT LASA

4 - 1				
BANJAR PATROMAN	NO DOKUMEN	REVISI	HALAMAN	
DWINNEL LATE UNINEL	006/RSB/FAR/I/2023		1/1	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	TANGGAL TERBIT 20 Januari 2023	BANJA	APKAN OLEH REKOR RS Suci Dara	
PENGERTIAN	Suatu kegiatan penyelenggaraan dan pengaturan penyimpanan Obat yang mempunyai nama dan bentuk kemasan Obat mirip			
TUJUAN	Untuk menjaga keamanan dalam penyerahan obat kepada pasien.			
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Rumah Sakit Banjar Patroman Nomo 103/RSBP/KEP/DIR/I/2023 tentang Penyimpanan Obat LASA			
PROSEDUR	Apotek menerima barang yang dikirim oleh gudang farmasi. Disimpan ditempat yang telah ditentukan. Obat yang mempunyai nama ucapan dan bentuk yang mirip TIDAK BOLEH diletakkan berdekatan Walaupun terletak dalam kelompok abjad yang sama harus diselingi satu obat yang bukan kategori LASA diantara atau ditengahnya Unit – unit penyimpanan obat membuat daftar Obat LASA Obat – obat yang tergolong kedalam golongan LASA diberi Stiker"LASA"			
UNIT TERKAIT	GudangFarmasi Unit Pelayanan Farmasi Unit – unit Perawatan			

Lampiran 6. Curriculum Vitae

CURRICULUM VITAE



Nama : Ai Irus Karnengsih

Tempat, Tanggal Lahir : Ciamis, 23 Mei 1996

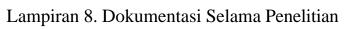
Alamat : Dusun Cibelah RT/RW 002/002 Desa Sidamulya

Kec. Cisaga Kab.Ciamis

Pendidikan

SDN 1 Sidamulya : Tahun 2003-2009
 MTs Sidamulya : Tahun 2009-2012
 SMK Bhakti Kencana : Tahun 2012-2015

Lampiran 7. Hasil Turnitin







Lampiran 9. Kartu Bimbingan